

Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan

Mujiyatun

Institut Agama Islam An Nur Lampung
Email: mujiyatun@an-nur.ac.id

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 03 April 2021 Revisi: 02 Mei 2021 Terbit: 30 Juni 2021	<p>Akhlak merupakan sebuah ilmu yang di dalamnya diajarkan Bagaimana manusia dapat berbuat baik serta tidak melakukan perbuatan yang dilanggar dalam agamanya yang akan kan Merugikan dirinya dan orang-orang sekitarnya.</p> <p>Pendidikan merupakan proses pembimbingan manusia dari ketidaktahuan akan satu hal yang dalam artian luasnya pendidikan yang ialah yang meliputi semua hal yang dapat menambah pengetahuan manusia tentang pribadinya serta dunia tempat tinggalnya.</p> <p>Peran guru dalam perannya menjadi seorang demonstrator didalam kelas guru pendidikan agama Islam sebaiknya menguasai berbagai materi ajar untuk diberikannya ataupun materi pelajaran yang akan di berikan pada siswanya, membiasakan siswanya untuk membaca do'a secara bersamaan untuk tujuan agar siswa terbiasa dalam kesehariannya membaca surat pendek dan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan diantara kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa nasehat pada siswanya yang tujuannya agar siswanya</p>

bersemangat dalam belajar, disampaikan dengan tutur kata yang baik agar menjadi contoh bagi siswa dalam akhlakul karimah.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Akhlak Siswa, Guru*

PENDAHULUAN

Akhlak seseorang yang baik akan tercermin dari tingkah lakunya, karena dengan memiliki akhlak yang baik akan membuat kehidupan seseorang menjadikannya aman, tenang, dan dapat menghindarkannya dari perbuatan yang tidak baik.¹

Akhlak baik yang dicerminkan agama Islam yakni seorang melaksanakan segala kewajibannya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya, melaksanakan semua haknya kepada Allah, sesama makhluknya, sesama manusia dengan baik serta alam sekitarnya.²

Dari pengertian-pengertian akhlak diatas Dapat disimpulkan bahwasanya akhlak merupakan sebuah ilmu yang di dalamnya diajarkan Bagaimana manusia dapat berbuat baik serta tidak melakukan perbuatan yang dilanggar dalam agamanya yang akan kan Merugikan dirinya dan orang-orang sekitarnya.

Pendidikan merupakan proses pembimbingan manusia dari ketidaktahuan akan satu hal yang dalam artian luasnya pendidikan yang ialah yang meliputi semua hal yang dapat menambah pengetahuan manusia tentang pribadinya serta dunia tempat tinggalnya.³

Pendidikan akhlak dalam Islam memiliki artian yakni melatih mental serta fisik agar menjadikan manusia memiliki budaya yang tinggi agar dapat

¹ Hestu Nugroho Warasto, 'Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2.1 (2018), 65–86.

² M Rosyid Anwar, M Arief Hakim, and M Solihin, *Akhlak Tasawuf* (Ganeca Exact, 2005).

³ APPAI PAI, 'Pendidikan Agama Islam', *Jurnal, Diakses Pada*, 18.10 (1997), 2018.

mengerjakan tugas serta kewajibannya dalam masyarakat juga sebagai hamba Allah.⁴

Proses memberi pengajaran akhlak Islam yakni tertulis sebagai sebuah cara medidik yang memberikan seseorang pembelajaran Bagaimana menjadi seorang pemimpin dalam kehidupannya sebagaimana cita-cita dalam Islam agar umat nya memiliki jiwa dan kepribadian yang baik.⁵

Karenaya pendidikan akhlak Islam ialah suatu bentuk proses cara mendidiknya, memeliharanya, serta membentuknya, dan memberikan latihan tentang akhlak serta kecerdasan dalam pikiran baik yang sifatnya formal juga informal yang berlandaskan ajaran Islam. Sebagai mana Firman Allah dalam Qs. An-Nisa ayat 58, artinya :

Yang diartikan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk menyampaikan amanat pada seorang yang berhak atasnya, namun jika manusia itu berbuat semaunya maka kelak Allah member pengajaran padanya karena, Allahlah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mendengar,

Konsep operasional, pendidikan Islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai – nilai Islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan keselarasan berbagai aspek kehidupan maka pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas XI IPS 1 SMA 1 Tanjung Bintang , yaitu Ibu Wigiati S.Ag.,M.Pd., siswa kelas XI IPS 1 yang masih usia remaja, yang selalu melanggar apa yang menjadi larangan

⁴ Hary Priatna Sanusi, 'Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11.2 (2013), 143–53; Jentoro Jentoro and others, 'Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiyah Siswa', *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3.1 (2020), 46–58.

⁵ S R I IDRIATI, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X MAS PAB 4 Klumpang', *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Humaniora*, 1.01 (2021), 14.

orang tua dan gurunya, di sekolah guru member arahan yang baik untuk para siswanya.

Dengan latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan yang beragam masih banyak siswa kelas XI IPS 1 SMA Tanjung Bintang yang kurang mematuhi peraturan sekolah, terlambat datang, tidak mengerjakan tugas sekolah, kurangnya sikap menghormati kepada guru seperti memberi salam atau menyapa guru saat bertemu dan seringkali terdengar berkata – kata – kata kasar dan tidak sopan.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian jenis kualitatif merupakan cara mengumpulkan sebuah data pada sebuah kejadian atau fenomena alam, dengan memakai metode yang alamiah, serta dilakukan oleh seorang yang disebut sebagai peneliti yang juga tertarik meneliti sebuah penelitian secara alami pada sebuah tema. Penelitian kualitatif merupakan penelitian alami untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.⁶

Alat pengumpul data adalah instrument penting dalam penelitian ini karena dengan data yang didapat peneliti dapat mengetahui dan memperoleh data yang di inginkan adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi,⁷

Analisis data merupakan usaha yang peneliti lakukan dalam mengorganisaikan banyak data yang didapat, juga memilihnya menjadi sebuah pengolahan data lalu peneliti dapat memakai pola yang akan digunakan, serta menemukan data mana yang penting dan data mana yang

⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁷ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21–46.

dapat dipelajari, dan dapat diputuskan apa saja data yang dapat di *sharing* kepada orang lain.⁸

Adapun komponen yang terkait dalam sebuah analisis data dimana peneliti harus paham apa yang ia teliti diantaranya :Reduksi data, Display data dan Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian yang ia temukan , penjabaran dari data – data yang ia peroleh dan kumpulkan pada kegiatan sebelumnya lalu di cantumkan pada lembar penelitian sebagai hasil yang valid.

PEMBAHASAN

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Tanjung Bintang, Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Tanjung Bintang, yaitu yang berupa:

1) Peran Guru PAI sebagai Demonstrator

Guru pendidikan agama Islam, sebagai demonstrator terlihat guru PAI SMAN1 Tanjung Bintang memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan peneliti diperkenankan untuk mengamati kegiatan didalam pembelajaran

2) Peran Guru PAI sebagai Pengelola Kelas

Guru dalam perannya mengelola kelas, yaitu guru memiliki kemampuan dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar di sekolah dengan suasana yang nyaman. Lingkungan tersebut harus diawasi oleh guru agar kegiatan tersebut akan membuat belajar memiliki arah dan tujuan sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya guru harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas bagaimana menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

⁸ Sutanto Priyo Hastono, 'Analisis Data', Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2001; Hasanah.

3) Peran Guru PAI sbagai Mediator dan Fasilitator

Guru PAI dalam perannya sebagai fasilitator artinya guru mampu melayani kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas secara langsung maupn tidak langsung. Guru PAI sebagai fasilitator, diartikan gurulah yang memfasilitasi segala kepentingan seluru siswa hingga apa yang menjadi tujuan dalam pebelajaran terrsebut dapat tercapai. Guru PAI hendaknya dapat mempengaruhi siswa, membei rangsangan agar siswa semangat dalam belajarnya serta memberikan stimulus kepada siswa-siswi agar meraih ilmu dengan mengoptimalkan kemampuan serta kecerdasannya dengan tetap bertanggung jawab serta berakhakul karimah.

4) Peran Guru PAI sbagai Evaluator.

Perannya sebagai evaluator guru memiliki kemampuan menilai kegiatan Yang siswa lakukan apakah sudah sesuai denagna tujuan pembelajaran yang telah diberikan. Untuk mengetahui apakah telah tercapai ketuntasan materi siswa sebagaimana tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru, dan apakah sisiwa memahami materi yang guru berikan tersebut. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tingkah laku siswa secara langsung maupun tidak langsung,guru akan tahu apakah tujuan pembeajaran yang telh disusun telah tercapai, peningkatan akhlak siswa pada pembelajaran, pembiasaan yang guru berikan. Penilaian yang dilakukan tiada lain untuk mengetahui peningkatan pemahaman sswa pada materi pemelajaran. Penilaian dilakukan dengan tujuan guru mehami keadaan siswa apakah pengetahuannya mengalami peningkatan terhadap akhlaknya sehari – hari dengan keadaan sebelumnya. Tugasnya sebagai penilai hasil belajar siswanaya serta akhlak siswanya, guru PAI hendaknya secara berkelanjutan memperhatikan hasil belajar dan

kemajuan atau peningkatan akhlak yang telah dicapai oleh siswa-siswanya dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

1. Peran guru PAI SMAN 1 Tanjung Bintang dalam perannya menjadi seorang demonstrator didalam kelas guru pendidikan agama Islam sebaiknya menguasai berbagai materi ajar untuk diberikannya ataupun materi pelajaran yang akan di berikan pada siswanya, membiasakan siswanya untuk membaca do'a secara bersamaan untuk tujuan agar siswa terbiasa dalam kesehariannya membaca surat pendek dan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan diantara kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa nasehat pada siswanya yang tujuannya agar siswanya bersemangat dalam belajar, disampaikan dengan tutur kata yang baik agar menjadi contoh bagi siswa dalam akhlakul karimah sehari – hari.
2. Peran guru PAI SMAN 1 Tanjung Bintang sebagai pengelola kelas, Dimana dalam pelaksanaannya guru PAI menjelaskan kepada para siswanya materi yang ia pahami agar para siswanya juga memahami dalam suasana yang menyenangkan suasana tersebut dibangun agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan mengupayakan keharmonisan hubungan antara guru dan siswa, tingginya kerja sama diantara guru dan siswa pada saat interaksi pembelajaran PAI, dengan selalu memperhatikan tingkah laku , ucapan perkataan yang siswa disaat mengikuti pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung juga menguasai kelas dalam pembelajaran.
3. Peran guru PAI SMAN 1 Tanjung Bintang sebagai mediator dan fasilitator
Tugas guru sebagai fasilitator yaitu menjadi guru yang selalu ada jika dibutuhkan siswa. Selalu memberikan sesuatu yang diperlukan siswa. etika siswa kurang memahami maksud dari sebuah materi bacaan

dalam ibadah sholat, saya sebagai guru akan membantu menjelaskan dan membimbing siswa tersebut, dalam meningkatkan akhlak siswa siswi, Guru PAI mempunyai program atau kegiatan untuk siswa siswinya, dalam meningkatkan akhlak siswa diantaranya Shalat Dhuha, Shalat Jum'at , kegiatan Rohis serta berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

4. Peran guru PAI SMAN 1 Tanjung Bintang sebagai evaluator di aplikasinya dengan menghadapi bermacam – macam yang dapat menjadi kendala juga berbagai masalah hingga dapat mempengaruhi kegiatan siswa dan terhadap efektifitas serta efesiensi untuk meningkatkan segala proses dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karenanya dibutuhkan berbagai cara serta mencari dukungan dari banyak pihak hinggapun guru PAI benar-benar dapat menjalani berbagai peran utamanya dalam kegiatan proses untuk meningkatkan akhlak para siswa.

REFERENSI

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Anwar, M Rosyid, M Arief Hakim, and M Solihin, *Akhlak Tasawuf* (Ganeca Exact, 2005)
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21-46
- Hastono, Sutanto Priyo, 'Analisis Data', *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2001
- IDRIATI, S R I, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X MAS PAB 4 Klumpang', *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Humaniora*, 1.01 (2021), 14
- Jentoro, Jentoro, Ngadri Yusro, Eka Yanuarti, Asri Karolina, and Deriwanto Deriwanto, 'Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiah Siswa', *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3.1 (2020), 46-58

PAI, APPAI, 'Pendidikan Agama Islam', *Jurnal, Diakses Pada*, 18.10 (1997), 2018

Sanusi, Hary Priatna, 'Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11.2 (2013), 143-53

Warasto, Hestu Nugroho, 'Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2.1 (2018), 65-86